

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S., Soetardjo, S., & Soekatri, M. (2011). *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Aswita, A., Nursalim, & Widyansyah, A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI pada Bayi Neonatal di RSIA Pertiwi Makassar. *Media Gizi Pangan*, 25(1), 47-54.
- Hamid, N. A., Hadju, V., Dachlan, D. M., Jafar, N., & Battung, S. M. (2020). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Baduta Usia 6-24 Bulan di Desa Timbuseng Kabupaten Gowa. *The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 9(1), 51-62.
- Heryanto, E. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 141-152.
- Istiany, A., & Rusilanti. (2013). *Gizi Terapan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 41 Tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang*.
- Kesehatan, B. P. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kesehatan Masyarakat, D. (2020). *Pedoman Pemberian Makan Bayi dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kodiyah, Nurul. (2009). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Di Desa Jatirejo Kecamatan Jumapolo. Karya Tulis Ilmiah*. Tidak Diterbitkan. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Kustin. (2011). Hubungan Ketepatan Pemberian MP-ASI terhadap Status Gizi Bayi Usia 0-12 Bulan di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehatan dr. Soebandi*, 1(2), 50-59.
- Kusumaningrum, N. D., Hastuti, P., & Mayasari, A. C. (2019, Desember). Hubungan Perilaku Pemberian MP-ASI dengan Status Gizi Bayi Usia 6-24 Bulan di Desa Bandung Mojokerto. *Jurnal Surya Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*, 11(3), 62-68.
- Lestari, P., Suyatno, & Kartini, A. (2014). Hubungan Praktik Pemberian Susu Formula dengan Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan di Kecamatan

- Semarang Timur Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(6), 339-348.
- Masturoh, I., & T., N. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: BPPSDM Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Namangboling, A. D., Murti, B., & Sulaeman, E. S. (2017, Agustus). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Anak Usia 7-12 Bulan di Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 19(2), 91-96.
- Nengsi, S., & Risma. (2017, Mei). Hubungan Penyakit Infeksi dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Anreapi Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 44-57.
- Nurapriyanti, Nur. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita di Posyandu Kunir putih 13 Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta Tahun 2015*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta.
- Nurdin, Hasmini. (2012). *Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Bayi Umur 6-12 Bulan di Puskesmas Perawatan MKB Lompoe Kota Parepare Tahun 2012*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Depok: Universitas Indonesia Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Par'i, H. M. (2014). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Pritasari, Damayanti, D., & Lestari, N. T. (2017). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Purwani, E., & Mariyam. (2013, Mei). Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Anak Usia 1 sampai 5 Tahun di Kabunan Taman Pernalang. *Jurnal Keperawatan Anak*, 1(1), 30-36.
- Puspasari, N., & Andriani, M. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi Balita (BB/U) Usia 12-24 Bulan. *Research Study*, 369-378.
- Putri, R. F., Sulastri, D., & Lestari, Y. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), 254-261.
- Republik Indonesia. 2012. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif.

- Saputra, A. R. (2016, Februari). Peran Pemberian ASI Eksklusif terhadap Status Gizi dan Tumbuh Kembang pada Anak Usia Dini. *Jurnal Agromed Unila*, 3(1), 30-34.
- Sarumaha, R.M. (2018). *Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Pelaksanaan Asi Eksklusif dan Berat Badan Lahir (BBL) pada Anak Umur 6-24 Bulan dengan Status Gizi di Kelurahan Medan Tenggara Kecamatan Medan Denai*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Medan: Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Gizi.
- Setyaningsih, W., & Mansur, H. (2018, November). Hubungan Pemberian MP-ASI dengan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan. *Maternal and Neonatal Health Journal*, 2(2), 61-64.
- Soetjningsih, S. (2002). Gizi untuk Tumbuh Kembang Anak. In M. B. Narendra, T. S. Sularyo, H. S. Soetjningsih, I. Ranuh, & S. Wiradisuria, *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja* (pp. 22-42). Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistianingsih, A., & Yanti, D. A. (2015). Kurangnya Asupan Makan sebagai Penyebab Kejadian Balita Pendek (Stunting). *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5(1), 71-75.
- Sulistiani, Tanti. (2018). *Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dini dengan Status Gizi dan Kejadian Diare pada bayi Usia 0-6 Bulan di Posyandu Balita Wilayah Kelurahan Banjarejo Kota Madiun*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Madiun: Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun Program Studi Keperawatan.
- Susetyowati. (2016). Gizi Bayi dan Balita. In Hardinsyah, & I. D. Supariasa, *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi* (pp. 182-190). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Wahyuningsih, S., & Khiyaroh, A. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Posyandu Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2014. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 4(1).